

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan *self awareness* dengan pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman yang dilakukan terhadap 165 responden, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini sebagian besar adalah perempuan. Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang memiliki usia rata-rata 20 tahun. Gambaran *self awareness* mahasiswa Jurusan Keperawatan Unsoed diketahui memiliki gambaran *self awareness* sedang. Gambaran IPK mahasiswa Jurusan Keperawatan Unsoed diketahui bahwa rata-rata IPK mahasiswa jurusan keperawatan berada di rentang sangat memuaskan. Hal ini seperti jenjang IPK yang digunakan sebagai pedoman panduan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Self awareness dalam penelitian ini dihubungkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif, secara statistik hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna.

5.02 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Kelompok mahasiswa yang mulai mengenali *self awareness* berasal dari dewasa muda dan terus berkembang. Oleh karena itu pengembangan *self awareness* dapat disiapkan dengan baik pada usia remaja agar saat mulai memasuki dewasa muda *self awareness* dapat tumbuh dengan baik. Mata kuliah tentang kecerdasan emosional yang didalamnya mengandung unsur *self awareness* (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*empathy*), dan keterampilan sosial (*sosial skill*) sebaiknya diberikan secara berkelanjutan agar mahasiswa tetap bisa mengatur dan meningkatkan kemampuan emosi yang dimilikinya. Pembelajaran *self*

awareness dapat dilakukan dengan cara-cara yang menarik agar dapat berkesan bagi mahasiswa, seperti melakukan *roleplay* atau bermain peran, berkunjung ke rumah sakit, melatih komunikasi terapeutik dan sebagainya.

2. Bagi mahasiswa

Kemampuan *self awareness* terus berlangsung pada mahasiswa dan sebaiknya terus ditingkatkan dengan cara belajar dari lingkungan sekitar, meningkatkan hubungan personal, berlatih untuk menghargai sesama, berlatih untuk menjadi pendengar yang baik, dan juga untuk mengikuti pelatihan pengaturan emosi yang ada di kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain yang berbeda, karena desain pada penelitian ini hanya mengukur keadaan pada satu waktu. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode kualitatif karena metode ini dapat membuktikan kemampuan *self awareness* seseorang lebih mendalam lagi. Selain itu, penelitian juga bisa meneliti kemampuan *self awareness* berdasarkan faktor latar belakang sosial ekonomi pada mahasiswa dan dapat juga meneliti perbedaan self awareness perawat di suatu rumah sakit.